PENGARUH NPL, CAR, DAN LDR TERHADAP ROA DI BANK BUKU 4 INDONESIA

Saeful Fachri¹, Anis F. Salam², Nia Safitri³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten, Serang, Indonesia,
Email: fachri@stiebanten.ac.id

Abstract

This study was conducted to determine whether the Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio and Loan To Deposit Ratio have an effect on Return On Assets. The type of method used is the associative method, the population in this study is 35. Associative research is a study that aims to determine the relationship between two or more variables, so there are independent variables (variables that affect) and dependent (influenced). This study consists of independent variables, namely Non-Performing Loan (X1), Loan to Deposit Ratio (X2) and Capital Adequacy Ratio (X3) and the dependent variable in this study is Return On Asset (Y). The results of the associative analysis show that the Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio and Loan To Deposit Ratio are good, the results of multiple linear regression show that the regression coefficient value of the NPL variable is -0.557, the regression coefficient value of the CAR variable is 0.116 and the regression coefficient value of the LDR variable is 0.008. While the coefficient of determination (R²) is 0.466, it can be concluded that the magnitude of the effect of NPL, CAR and LDR on ROA is 46.6%. As well as hypothesis testing based on the results of the t-test for the NPL variable, the value of tcount < ttable (-2,015 < 1,693), for the CAR variable, the value of tcount > ttable (3.147 > 1.693) and for the LDR variable, the value of tcount < ttable (0.008 > 1.693). And based on the results of the F-test, the value of Fcount > Ftable (9.024 > 2.90). The conclusion of this study shows that NPL, CAR and LDR either partially or simultaneously are not significant and significant to ROA.

Keywords: Non Performing Loan; Capital Adequacy Ratio Loan To Deposit Ratio; Return On Assets

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah Non Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio berpengaruh pada Return On Asset. Jenis metode yang digunakan adalah metode asosiatif, populasi dalam penelitian ini adalah 35. Penelitian asosiatif adalah studi yang bertujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih, sehingga ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu Non-Performing Loan (X1), Loan to Deposit Ratio (X2) dan Capital Adequacy Ratio (X3) dan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Return On Asset (Y). Hasil analisis asosiatif menunjukkan bahwa Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio dan Loan To Deposit Ratio baik, hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel NPL adalah -0,557, nilai koefisien regresi variabel CAR adalah 0,116 dan nilai koefisien regresi variabel LDR adalah 0,008. Sedangkan koefisien penentuan (R²) adalah 0,466, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh NPL, CAR dan LDR terhadap ROA adalah 46,6%. Serta pengujian hipotesis berdasarkan hasil t-test untuk variabel NPL, nilai tcount < ttable (-2.015 < 1.693), untuk variabel CAR, nilai tcount > ttable (3,147 > 1,693) dan untuk variabel LDR, nilai tcount < ttable (0,008 > 1,693). Dan berdasarkan hasil F-test, nilai Fcount > Ftable (9,024 > 2,90). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa NPL, CAR dan LDR baik sebagian maupun bersamaan tidak signifikan dan signifikan terhadap ROA.

Kata kunci: Non Performing Loan; Rasio kecukupan modal rasio pinjaman terhadap deposito; Pengembalian Aset

PENDAHULUAN

Sistem ekonomi yang semakin terintegrasi secara global menyebabkan saling terkaitnya perekonomian antar satu negara dengan negara lainnya. Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh kawasan berdampak terhadap sektor ekonomi global akibat kebijakan yang dilakukan oleh berbagai negara dalam mengurangi risiko Covid-19. Di tengah gejolak ekonomi dampak dari Covid-19 yang menerpa berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan menuntut industri perbankan untuk memiliki efisiensi dan daya saing yang akan berdampak kepada kinerja perusahaan di mata pemilik perusahaan maupun investor.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah memiliki peraturan dalam rangka peningkatan ketahanan, daya saing dan efisiensi industri perbankan berdasarkan besaran modal inti bank yang mencakup kegiatan usaha dan jaringan kantor dalam POJK No. 6/POJK.03/2016 tentang kegiatan Usaha dan jaringan Kantor berdasarkan Modal Inti Bank. Tujuan dari POJK tersebut salah satunya agar memiliki kejelasan dalam penataan cakupan kegiatan usaha dan pembukaan jaringan kantor atas dasar kapasitas permodalan bank (Otoritas Jasa Keuangan, 2016).

Dalam POJK No. 6/POJK.03/2016 disebutkan bahwa berdasarkan modal inti yang dikategorikan menjadi BUKU 1 (memiliki modal inti kurang dari Rp 1.000.000.000.000,00), BUKU 2 (memiliki modal inti Rp. 1.000.000.000.000,00 sampai dengan Rp. 5.000.000.000.000,00), BUKU 3 (memiliki modal inti Rp. 5.000.000.000.000,00 sampai dengan Rp. 30.000.000.000.000,00) serta BUKU 4 (memiliki modal inti sekurangnya Rp. 30.000.000.000.000,00). Bank BUKU 4 Pada tahun 2020 berjumlah 7 Bank yang terdiri atas Bank BRI, BCA, Bank Mandiri, BNI, Bank Panin, CIMB Niaga, Bank Danamon (Indonesia Financial Services Authority (OJK), 2020).

Theory of the firm menurut pandangan neoklasik menyebutkan prinsip utama didirikannya perusahaan adalah untuk mencapai maksimasi keuntungan yang diperoleh perusahaan (Garrouste & Saussier, 2008). Sebagai sebuah unit bisnis, bank menjalankan kegiatan operasionalnya mempunyai tujuan memperoleh keuntungan optimal dengan jalan memberikan layanan jasa keuangan kepada masyarakat. Salah satu jasa layanan yang diberikan perbankan yaitu penyaluran dana (*lending*). Berdasarkan jenis penggunaannya,

kredit dibagi menjadi: (1) Kredit modal kerja, (2) Kredit investasi, dan (3) Kredit konsumsi (Anwar, 2021). Sebagai salah satu jasa layanan perbankan, kredit merupakan jenis kegiatan penanaman dana yang sering menjadi penyebab utama suatu bank dalam menghadapi masalah besar, maka tidak berlebihan apabila dikatakan bahwa usaha bank sangat dipengaruhi oleh keberhasilan mereka mengelola kredit.

Non Performing Loan atau NPL adalah salah satu indikator kesehatan aset pada suatu lembaga keuangan baik itu bank ataupun fintech. NPL dapat didefinisikan sebagai pinjaman yang gagal bayar, dimana bank tidak dapat mengambil keuntungan dari kredit yang disalurkan. Biasanya pinjaman jatuh tempo jika tidak ada bunga yang berhasil dibayarkan dalam 90 hari, tetapi praktik ini mungkin berbeda di antara berbagai negara yang berbeda (Petersson & Wadman, 2004). Di Indonesia, NPL dikatakan sebagai rasio kredit bermasalah secara neto jika ditemukan sebanyak 5% dari total kredit (OJK, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh (Putrianingsih & Yulianto, 2016), (Maulana et al., 2021), (Fauziyyah & Nurismalatri, 2021) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Artinya, jika NPL meningkat maka akan menyebabkan ROA bank menurun. Sehingga ditentukan **H1 (Hipotesis pertama)** dalam penelitian ini yaitu NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya, salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas dimana diproksikan dengan ROA yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR menentukan rasio modal inti bank terhadap aset dan kewajiban yang ditimbang berdasarkan risiko (Biafas & Solek, 2010). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Artinya, semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko (Hidayati, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh (Bernardin, 2016), (Candra et al., 2021), dan (Utomo, 2021) menyatakan pengaruh yang signifikan CAR terhadap ROA. Tetapi terdapat *research gap* dari penelitian lain dari (Latifah et al., 2012) menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Perbedaan hasil penelitian ini, sehingga disimpulkan **H2 (Hipotesis kedua)** dalam penelitian ini yaitu CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Faktor berikutnya yang diduga mempengaruhi ROA yaitu tingkat kesehatan Bank yang diukur dari tingkat likuiditasnya. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Loan to Deposite Ratio* (LDR). Likuiditas merupakan unsur yang dinilai dalam penilaian tingkat kesehatan bank yang diatur dalam PBI No 15/7/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing dimana GWM Primer dalam Rupiah yaitu 8% dari DPK dalam rupiah dan Paramater perhitungan GWM LDR dalam Rupiah ditetapkan sebesar 78% (batas bawah) dan 100% (batas atas) sejak 2 Desember 2013 (PBI No 15/7/PBI/2013, 2013). LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2018). Artinya, semakin tinggi LDR dari suatu bank maka semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank tersebut. Penelitian terdahulu yang membahas tentang pengaruh LDR terhadap ROA diantaranya (Yuhanita, N. N, Indiati, 2016), (Maulana et al., 2021) serta penelitian dari (Stevani & Sudirgo, 2019) yang menyatakan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. Berbanding terbalik dari tiga penelitian terdahulu, penelitian dari (Suciaty et al., 2019) yang menyatakan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. *Research gap* inilah yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti pengaruh LDR terhadap ROA. Kemudian dibuat **H3 (Hipotesis tiga)** dimana dinyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana populasi dan sampel yang terdapat dalam penelitian ini menggunakan populasi (teknik sampling jenuh) Bank buku 4 di Indonesia berdasarkan periode tahun 2016-2020 yang terdiri dari Bank Central Asia (BCA), Bank Mandiri, Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Panin, Bank Danamon, dan CIMB Niaga.

Model yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dan pengolahannya menggunakan alat bantu SPSS 20.0. Analisis regresi digunakan untuk menguji kemampuan variabel rasio keuangan dalam menemukan perubahan laba atau profitabilitas. Setelah itu dilakukan uji

statistik t dan uji statistik F untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara persial maupun secara simultan terhadap variabel dependen. Metode dan teknik analisis dilakukan dengan tahapan sebagai berikut yaitu: (1) Analisis Statistik Deskriptif, (2) pengujian asumsi klasik terdiri atas uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, (3) Analisis regresi berganda, serta (4) uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yang akan dibahas meliputi: jumlah data (N), rata-rata sampel (mean), nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi (δ) untuk masing-masing variabel seperti terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPL	35	.01	2.19	.9903	.60648
CAR	35	.19	28.14	20.4709	5.65976
LDR	35	.96	107.92	82.9371	23.08320
ROA	35	.02	4.02	2.4840	1.07453
Valid N (listwise)	35				

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari seluruh bank yang diteliti selama periode tahun 2016-2020, secara umum seluruh variabel yang diteliti menunjukkan nilai standar deviasi dibawah nilai rata-ratanya, artinya penyebaran nilai masing-masing variabel relatif kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Sedangkan secara rinci deskripsi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Ratio On Asset (ROA)*

Data Variabel ROA terendah (minimum) adalah 0,02% yaitu pada Bank CIMB NIAGA pada tahun 2018 dan 2019 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 4,02% pada Bank BCA tahun 2019 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) adalah 2,41%

dengan standar deviasi sebesar 1,1% Nilai rata-rata ROA sebesar 2,41% Bank di tuntut untuk menggunakan asset nya dengan baik, semakin besar ROA maka semakin tinggi tingkat keuntungan yg di peroleh oleh Bank. nilai standar ROA pada bank adalah 0,999 – 1,215 %.

2. *Non Performing Loan (NPL)*

Data Variabel NPL terendah (minimum) adalah 0,01% yaitu pada Bank CIMB NIAGA pada tahun 2019 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 2,19% yaitu pada Bank CIMB NIAGA pada tahun 2016 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) 0,99% dengan standar deviasi sebesar 0,61% Nilai rata-rata NPL sebesar 0,99% menunjukkan bahwa secara umum Bank yang memiliki NPL di bawah standar maksimum dari nilai yang ditetapkan Bank Indonesia sebesar 5%. Hal tersebut menunjukkan secara rata-rata bank memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola kreditnya, sehingga jumlah kredit yang bermasalah relatif kecil yaitu sebesar 0,99%

3. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Data Variabel CAR terendah (minimum) adalah 0,19% yaitu pada Bank CIMB NIAGA pada tahun 2018 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 28,14% pada Bank Panin tahun 2020 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) 20,47% dengan standar deviasi sebesar 5,66% Nilai rata-rata CAR sebesar 20,47%, dimana nilai ini diatas standar minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu 8%. Semakin tingginya nilai CAR maka semakin tinggi modal sendiri untuk mendanai aktiva produktif sehingga semakin kecil risiko bank tersebut

4. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Data Variabel LDR terendah (minimum) adalah 0,96% yaitu pada Bank CIMB NIAGA pada tahun 2018 dan 2019 dan nilai tertinggi (maximum) adalah 107,92% pada Bank Panin tahun 2019 sedangkan nilai rata-ratanya (mean) 82,94% dengan standar deviasi sebesar 23,01% Nilai rata-rata LDR sebesar 82,94% Penting bagi pihak manajemen untuk memperhatikan persentase rasio LDR tetap berada pada batas aman yaitu 80 sampai 90.

B. Regresi Linear Ganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas bank (ROA) terhadap NPL, CAR dan LDR. Analisis ini diolah dengan program SPSS 22. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 1.6

Tabel 1.6
Regresi Linear ganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	.564		-.009	.993
	NPL	-.557	.276	-.314	-2.015	.053
	CAR	.116	.037	.609	3.147	.004
	LDR	.008	.010	.175	.811	.424

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dari tabel 4.6 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = -0,05 - 0,557 NPL + 0,116 CAR + 0,008 LDR + e$$

Keterangan:

ROA = nilai imbal hasil aset perusahaan yang diteliti

NPL = nilai rasio kredit bermasalah perusahaan yang diteliti

CAR = nilai rasio kecukupan modal perusahaan yang diteliti

LDR = nilai rasio dan terhadap kredit perusahaan yang di teliti

α = Konstanta

e = Error

Persamaan regresi di atas diuraikan sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar -0,05 menyatakan apabila seluruh variabel independen yaitu NPL, CAR dan LDR sama dengan nol maka besarnya ROA sama dengan besarnya konstanta yaitu -0,05 Artinya apabila variabel independen tidak mengalami perubahan maka akan menurunkan ROA sebesar 0,05% Hal ini menunjukkan akan terjadi penurunan ROA dalam Bank buku 4 Indonesia apabila variabel NPL, CAR dan LDR dianggap konstan.

- 2) Koefisien regresi NPL sebesar -0,557 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai NPL maka akan menurunkan ROA sebesar 0,557%. Artinya apabila rasio NPL meningkat 1 satuan, akan mengakibatkan rasio ROA juga menurun sebesar 0,557%.
- 3) Koefisien regresi CAR sebesar 0,116 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai CAR maka akan menaikkan ROA sebesar 0,116%. Artinya apabila rasio CAR meningkat 1 satuan, akan mengakibatkan rasio ROA juga meningkat sebesar 0,116%. Maka akan meningkatkan tingkat permodalan Bank Buku 4 Indonesia.
- 4) Koefisien regresi LDR sebesar 0,008 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 satuan nilai LDR maka akan menaikkan ROA sebesar 0,008%. Artinya apabila rasio LDR meningkat 1 satuan, akan mengakibatkan rasio ROA juga meningkat sebesar 0,008%.

C. Koefisien Determinasi

Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui ketangguhan modal yang digunakan sebagai prediktor. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Tabel 1.7
Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.683 ^a	.466	.415	.82220

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 22.

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar variasi variable bebas dapat menjelaskan variasi variable terkait. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menggunakan rumus $KD = R^2 \times 100\%$. Dengan demikian $KD = 0,466 \times 100\% = 46,6\%$ yang berarti besarnya pengaruh NPL, CAR dan LDR terhadap ROA sebesar 46,6%, sedangkan sisanya $100\% - 46,6\% = 54,4\%$ dijelaskan oleh factor lain di luar variable penelitian.

D. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1.8
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.005	.564		-.009	.993
	NPL	-.557	.276	-.314	-2.015	.053
	CAR	.116	.037	.609	3.147	.004
	LDR	.008	.010	.175	.811	.424

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS 22.

1. Variabel *Non Performing Loan*

Ho = NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Ha = NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari tabel 1.8 di peroleh nilai thitung variabel NPL sebesar -0,557 dan sig 0,53 dengan demikian thitung $-2,015 > t_{tabel} 1,693$ dan sig $0,53 > 0,05$ maka Ho diterima dan Ha ditolak dimana artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak, dengan melihat nilai signifikansi sebesar 0,53 dan lebih besar dari 0,05. dibuktikan dengan thitung $> t_{tabel}$ adalah $(-2,015 < 1,693)$. maka variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang dilakukan bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putrianingsih & Yulianto, 2016), (Maulana et al., 2021), (Fauziyyah & Nurismalatri, 2021) menunjukkan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA.

2. Variabel *Capital Adequacy Ratio*

Ho = CAR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Ha = CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari tabel 1.8 di peroleh nilai thitung variabel CAR sebesar 0,116 dan sig 0,04 dengan demikian thitung $3,147 > t_{tabel} 1,693$ dan sig $0,04 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dimana artinya CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hipotesis kedua yang diajukan menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 dimana lebih kecil daripada 0,05. dibuktikan dengan thitung $> t_{tabel}$ adalah $(3,174 > 1,693)$. Maka disimpulkan bahwa variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian yang telah dilakukan mendukung penelitian (Bernardin, 2016), (Candra et al., 2021), dan (Utomo, 2021) menyatakan pengaruh yang signifikan CAR terhadap ROA.

3. Variabel *Loan to Deposit Ratio*

H_0 = LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

H_a = LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Dari tabel 1.8 di peroleh nilai thitung variabel LDR sebesar 0,008 dan sig 0,424 dengan demikian thitung $0,008 < t_{tabel} 1,693$ dan sig $0,424 > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hipotesis ketiga yang diajukan menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,424 karena lebih besar daripada 0,05 dibuktikan dengan thitung $> t_{tabel}$ adalah $(0,811 > 1,693)$. Maka variabel disimpulkan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, hasil penelitian yang dilakukan mendukung penelitian dari (Yuhanita, N. N, Indiati, 2016), (Maulana et al., 2021) serta penelitian dari (Stevani & Sudirgo, 2019) yang menyatakan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

E. Hasil Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

Tabel 1.9

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	18.301	3	6.100	9.024	.000 ^b
	Residual	20.956	31	.676		
	Total	39.257	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR

Sumber : Data yang diolah dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh nilai Fhitung adalah 9,024 dan sig 0,000 dengan demikian Fhitung 9,024 > Ftabel 2,90 dan sig 0,000 < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak atau NPL, CAR dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA.

KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan tiga variabel independen (NPL, CAR, dan LDR) dan satu variabel dependen (ROA) pada Bank Buku 4 di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan bahwa pada Bank Buku 4 di Indonesia variabel *Non Performing Loan* (NPL) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih besar daripada 0,05 yaitu sebesar 0,053. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA ditolak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan bahwa pada Bank Buku 4 di Indonesia variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,004. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tiga menunjukkan bahwa pada Bank Buku 4 di Indonesia variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini ditunjukkan dari nilai signifikansi yang lebih kecil daripada 0,05 yaitu 0,424. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C. J. (2021). *Analisis Alokasi Kredit Mikro dan Pengaruhnya terhadap Laba Bank*. Media Sains Indonesia.
- PBI No 15/7/PBI/2013, (2013). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Documents/8.pdf>
- Bernardin, D. E. Y. (2016). *Pengaruh Car Dan Ldr Terhadap Return on Assets*. IV(2), 232–241. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica>
- Biafas, M., & Solek, A. (2010). Evolution of capital adequacy ratio. *Economics and Sociology*, 3(2), 48–57. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2010/3-2/5>
- Candra, Y., Natasia, K., & Fenia, Z. S. (2021). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMAN 10 Padang*, 23(1), 185–194.
- Fauziyyah, H. S., & Nurismalatri, N. (2021). Pengaruh Npl Dan Bopo Terhadap Roa Pada Sektor Bank Bumn Periode 2015-2020. *Jurnal Arastirma*, 1(2), 173. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v1i2.12356>
- Garrouste, P., & Saussier, S. (2008). The theories of the firm. *New Institutional Economics: A Guidebook*, 23–36. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511754043.004>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayati, L. N. (2015). Pengaruh Kecukupan Modal ... *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 38–50. <https://media.neliti.com/media/publications/100829-ID-pengaruh-kecukupan-modal-car-pengelolaan.pdf>
- Indonesia Financial Services Authority (OJK). (2020). *Indonesia Banking Statistics 2020*. 19(01), 1–170. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia/Pages/Statistik-Perbankan-Indonesia---Desember-2020.aspx>
- Latifah, N., Rodhiyah, R., & Saryadi, S. (2012). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return on Asset (Roa) (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis S1 Undip*, 1(1), 57–66.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO Terhadap Return ON Assets (ROA) pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(2), 316–328. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i2.355>
- OJK. (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 15/POJK.03/2017. *Otoritas Jasa Keuangan*, 7. https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Penetapan-Status-dan-Tindak-Lanjut-Pengawasan-Bank-Umum/SAL_POJK_15_Exit_Policy_Bank_Umum.pdf
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). POJK No. 6/POJK.03/2016. *Kegiatan Usaha Dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank*, 1–29. www.ojk.go.id
- Petersson, J., & Wadman, I. (2004). Non Performing Loans - The Markets of Italy and Sweden. *Bachelor Thesis, Uppsala University, Department of Business Studies*, 1–30.
- Putrianingsih, D. I., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Perusahaan

- Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2013). *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115. <https://doi.org/10.15294/maj.v5i2.7622>
- Stevani, & Sudirgo, T. (2019). Analisis CAR, BOPO, NPL, dan LDR Terhadap ROA Perusahaan Perbankan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 1(3), 863–871.
- Suciaty, A., Haming, M., & Alam, N. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center Of Economic Student Journal*, 2(1), 58–74.
- Utomo, N. R. H. (2021). Pengaruh CAR, TPF, NPL, dan Bank Size terhadap Profitabilitas Sektor Perbankan di BEI. *JURNAL STIE SEMARANG*, 13(3), 15–38.
- Yuhanita, N. N, Indiati, K. A. (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi menghadapi stres. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(1), 293–324. <https://www.neliti.com/publications/246797/pengaruh-npl-dan-ldr-terhadap-profitabilitas-dengan-car-sebagai-variabel-mediasi>
- .